

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah sebuah langkah sistematis dan ilmiah untuk menjawab suatu rumusan masalah dengan membangun pondasi teori dari sumber-sumber sehingga dapat dibentuk hipotesis dan bersifat deduktif. Penelitian kuantitatif dibedakan menjadi tiga jenis dilihat dari tingkat eksplanasinya yaitu, deskriptif, komparasi dan asosiatif (Suliyanto, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis asosiasi, penelitian asosiatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu asosiatif komparasi dan asosiatif korelasional. Penelitian menggunakan kuantitatif korelasional, penelitian asosiatif korelasional berfungsi untuk membuktikan hubungan dua variabel atau lebih dalam penelitian (Siregar, 2017). Variabel yang dijadikan sebagai fokus penelitian korelasional terdiri dari tiga variabel, satu variabel tergantung dan dua variabel bebas.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel tergantung, dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Variabel tergantung (Y) : Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur
- b. Variabel bebas 1 ( $X_1$ ) : Harga diri
- c. Variabel bebas 2 ( $X_2$ ) : Gaya hidup

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian merupakan definisi praktis dari masing-masing variabel, agar peneliti dapat menggunakannya sebagai alat ukur masing-masing variabel, dijelaskan lebih sebagai berikut:

#### a. Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

Perilaku minum Arak pada suku Dayak Bahau Kalimantan Timur adalah merupakan perilaku minum minuman beralkohol dengan jenis Arak (kandungan etanol berkisar 8 %) pada masyarakat suku Dayak Bahau, yang merupakan jenis minuman dari hasil fermentasi nira pada seseorang dengan alasan harga diri dan gaya hidup, di luar konteks budaya Dayak Bahau yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. Perilaku minum arak pada suku Dayak Bahau diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku minum arak yaitu, frekuensi mengkonsumsi minum arak, intensitas minum arak, dan durasi satu kali minum arak. Aspek-aspek tersebut selanjutnya digunakan peneliti sebagai dasar pembuatan alat ukur Skala Perilaku Minum Arak. Semakin tinggi skor yang didapat pada skala, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku minum Arak pada suku Dayak Bahau, dan begitu pula sebaliknya.

#### b. Harga Diri

Harga diri merupakan evaluasi menyeluruh individu terkait dengan gambaran diri sendiri, yang didapatkan individu dari hasil interaksinya dengan lingkungan sekitar. Aspek-aspek harga diri yaitu, *self evaluation* dan *self-worth*. Aspek-aspek di atas akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan skala harga diri. Semakin tinggi skor skala harga diri menunjukkan semakin tinggi tingkat harga diri seseorang, dan begitu pula sebaliknya.

#### c. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola seseorang yang menjadi kebiasaan dan cara untuk menjalani keseharian. Variabel gaya hidup diukur menggunakan skala gaya hidup yang dibuat berdasarkan aspek-aspeknya yang meliputi minat, aktivitas, dan opini. Tinggi rendahnya tingkat gaya hidup seseorang ditunjukkan dengan skor skala gaya hidup. Semakin tinggi skor pada Skala Gaya Hidup maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup seseorang, dan begitu pula sebaliknya.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ilmiah dapat diartikan sebagai sekelompok objek yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi sasaran fokus penelitian (Siregar, 2017), penelitian ini menggunakan populasi anggota suku Dayak Bahau di Kalimantan Timur. Agar penelitian dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa harus mengambil keseluruhan anggota populasi, maka peneliti menentukan kriteria untuk pengambilan sampel yang akan mewakili data populasi penelitian. Adapun kriteria-kriteria populasi pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Keturunan suku Dayak Bahau Kalimantan Timur
- b. Berdomisili di Kalimantan Timur
- c. Rentang usia 18-40 Tahun
- d. Masih minum Arak

#### **3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel menurut Siregar (2017), merupakan bagian dari anggota populasi yang dijadikan perwakilan dari populasi untuk diambil karakteristik dan variabel-variabel tertentu, agar peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan

penelitian. Terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan, pertimbangan penggunaan teknik *sampling* didasarkan pada jenis penelitian, tipe subjek yang digunakan dan karakteristik umum populasi (Sugiyono, 2017). Secara garis besar, teknik *sampling* dibedakan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Sugiyono, 2017). Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian, *non-probability* terdiri dari *sampling* sistematis, *quota sampling*, *incidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling* jenuh dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini akan menggunakan jenis *non-probability sampling* dengan teknik *incidental sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan prinsip kemudahan dengan mengumpulkan subjek berdasarkan tempat dan waktu yang tepat disesuaikan dengan kriteria populasi penelitian.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Alat ukur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai instrumen alat ukur yang digunakan, skala *Likert* merupakan jenis skala pengukuran yang cocok untuk mengukur sebuah sikap, karakteristik, perilaku dan keyakinan (Sugiyono, 2017). Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, skala perilaku mengkonsumsi minuman Arak, skala harga diri dan skala gaya hidup. Peneliti menggunakan pernyataan untuk skala *Likert* yang digunakan. Setiap skala akan terdiri dari pernyataan positif atau *favorable* dan pernyataan negatif atau *unfavorable*. Skala ini terdiri dari 4 (empat) opsi pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Nilai

dari masing-masing opsi jawaban sebagai berikut, untuk *item favorable* STS = 1, TS = 2, S = 3 dan SS = 4. *Item unfavourable* STS = 4, TS = 3, S = 2 dan SS = 1. Dijelaskan lebih lanjut pada sub-poin di bawah ini.

a. Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur

Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur ini memiliki indikator yang diambil aspek-aspek perilaku mengkonsumsi minuman Arak yang merujuk pada tokoh Triford (dalam Cipto & Kuncoro, 2010), yaitu frekuensi minum arak, intensitas minum arak dan durasi satu kali minum arak. Skala Perilaku Minum Arak dibuat sedemikian rupa agar benar-benar dapat mengukur perilaku minum Arak pada suku Dayak Bahau, dijabarkan lebih jelas pada *blueprint* skala, di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Blueprint Skala Perilaku Minum Arak pada Suku Dayak Bahau Kalimantan Timur**

No	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Frekuensi minum arak	2	2	4
2	Intensitas minum arak	2	2	4
3	Durasi minum arak	2	2	4
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>

b. Skala Harga Diri

Skala Harga Diri memiliki indikator yang diambil dari aspek-aspek yang dijelaskan oleh Widodo dan Pratitis, (2013), yaitu *self evaluation* dan *self-worth*. Skala harga diri dibuat sedemikian rupa agar benar-benar mengukur tingkat harga diri seseorang. Dijabarkan lebih jelas pada *blueprint* di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Blueprint Skala Harga Diri**

No	Aspek-aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Self Evaluation</i>	4	4	8
2	<i>Self-Worth</i>	4	4	8
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

c. Skala Gaya Hidup

Skala Gaya Hidup mengukur tingkat gaya hidup seseorang menggunakan alat ukur yang merujuk pada aspek-aspek yang dijelaskan oleh Nadzir dan Ingrianti (2015) dan Kotler dan Armstrong (dalam Alamanda, 2013), yaitu aktivitas, minat dan opini. Skala Gaya Hidup yang dibuat sebaik mungkin agar dapat mengukur tingkat harga diri seseorang. Dijabarkan lebih jelas pada *blueprint*, di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Blueprint Skala Gaya Hidup**

No	Aspek-aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Minat	3	3	6
2	Aktivitas	3	3	6
3	Opini	3	3	6
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

### 3.5. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur penelitian perlu dilakukan, berhubung peneliti menggunakan tiga skala yang peneliti buat secara mandiri dengan merujuk pada penjelasan tokoh-tokoh yang berkaitan. Maka dari itu peneliti melakukan uji coba alat ukur terpakai, alasan peneliti menggunakan uji coba terpakai karena subjek penelitian yang terbatas. Artinya subjek yang peneliti gunakan sebagai subjek uji coba alat ukur akan peneliti pakai kembali sebagai subjek penelitian. Uji coba alat ukur ini ditempuh dengan dua uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.5.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan uji coba alat ukur yang berfungsi untuk mengecek apakah alat ukur yang dibuat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dan dikoreksi dengan *Part Whole*.

#### 3.5.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur merupakan ujicoba alat ukur yang berfungsi untuk melihat derajat konsistensi setiap butir *item* yang ada pada instrumen alat ukur

setiap skala (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, alasan peneliti menggunakan teknik ini karena cocok untuk menguji jenis alat ukur berbentuk skala.

### 3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan digunakan untuk pada penelitian ini terdiri dari beberapa teknik analisa, yaitu:

- a. Analisa data untuk menguji hipotesis mayor penelitian ini dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017), uji regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui prediksi hubungan antara harga diri dan gaya hidup dengan perilaku minum arak pada suku Daya Bahau Kalimantan Timur.
- b. Analisa data untuk menguji hipotesis minor penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi *product moment Pearson*, uji korelasi *product moment Pearson* merupakan uji korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara harga diri dengan perilaku minum arak dan gaya hidup dengan perilaku minum arak pada suku Dayak Bahau Kalimantan Timur.